



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 5999-6011

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2005-2021)

Zahra Chairunnisa A. Indra<sup>1✉</sup>, Mahatma Kufepaksi<sup>2</sup>, Muslimin<sup>3</sup>

Universitas Lampung

Email: [zahrachnisaa@gmail.com](mailto:zahrachnisaa@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Nilai perusahaan menjadi perspektif investor untuk mempertimbangkan keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga sahamnya. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor investasi yang paling aman selama masa resesi karena kinerja emiten di industri ini cenderung ditopang oleh permintaan dalam negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2005-2021. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas data, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), kebijakan dividen (DPR) dan *investment opportunity set* (MBVE) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2005-2021.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Investment Opportunity Set, Nilai Perusahaan.*

## Abstract

The firm value becomes an investor's perspective to consider the success of the company related to its share price. The consumer goods industry is one of the safest investment sectors during the recession because the performance of issuers in this industry tends to be supported by domestic demand. This study aims to test the influence of profitability, dividend policy and investment opportunity set of company value in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia stock exchange 2005-2021 period. The test was carried out using descriptive statistical analysis, data normality test, and hypothesis test. The results showed that profitability (ROE), dividend policy (DPR) and Investment Opportunity Set (MBVE) had a positive but not significant effect on the value of the company in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia stock exchange 2005-2021 period.

Keyword: *Profitability, Dividen Policy, Investment Opportunity Set, Firm Value*

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu indikator kemajuan suatu negara untuk mendukung pembangunan ekonomi negara baik nasional maupun internasional. Investasi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini sedang berkembang pesat mengikuti berkembangnya perekonomian Indonesia. Seiring dengan meningkatnya minat serta pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal, maka nilai perusahaan telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting bagi investor, karena menyangkut trade off antara risiko dan pendapatan yang akan diterima oleh investor. Emiten industri barang konsumsi menjadi salah satu sektor industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sampai saat ini mampu memperlihatkan indikasi yang positif dalam pasar modal. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyak munculnya perusahaan industri barang konsumsi yang go public (Lim et al., 2015).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Investor lebih tertarik pada perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi, karena mereka memiliki persepsi bahwa perusahaan yang relatif besar mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba sehingga dapat diperoleh profitabilitas yang maksimal.

Tinggi dan rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti yang dinyatakan oleh Sudarma (2004) antara lain ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, dividen, penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal. Penelitian ini akan membahas tiga faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan investment opportunity set.

Profitabilitas merupakan salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal untuk investor. Teori sinyal menyatakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi

merupakan sinyal positif yang akan mendorong investor melakukan investasi pada perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sudiani & Wiksuana (2018) profitabilitas mempunyai hubungan dan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian Rahayu & Sari (2018) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen dalam laporan keuangan dianggap sebagai sinyal bagi para investor yang akan menilai baik buruknya perusahaan. Adanya kenaikan jumlah dividen tunai dianggap sebagai sinyal yang artinya perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh (Suardana et al., 2020) menyimpulkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian Ganar (2018) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas dan kebijakan dividen, *investment opportunity set* juga dapat menjadi sinyal bagi investor. Ketika perusahaan mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih merupakan sinyal positif bagi para investor karena perusahaan akan terus tumbuh dan juga akan mendapatkan keuntungan. Penelitian Sudiani & Wiksuana (2018) dan Resti et al. (2019) menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis eksplanatori yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi yang sudah go public dan terdaftar di BEI pada tahun 2005-2021. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pemilihan sampel melalui metode purposive sampling dan diperoleh 340 sampel.

Variabel adalah apa pun yang dapat ditentukan oleh peneliti untuk diteliti hingga memperoleh informasi terkait hal tersebut untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kontrol (*control variable*).

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan adalah metode sekunder. Metode sekunder disini berarti data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan sumber-sumber yang ada. Data berupa annual report yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga pada website resmi perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi, uji f dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1  
Descriptive Staistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	315	-.977	1.273	.10416	.248501
ROE	315	-.684	1.451	.22207	.296878
DPR	315	-1.117	2.000	.30808	.334318
MBVE	315	-11.140	38.969	2.85057	5.043816
SIZE	315	11.058	14.254	12.51535	.712228
GROWTH	315	-.977	1.273	.10416	.248501
Valid N (listwise)	315				

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Profitabilitas memiliki nilai minimum -0,977 dan nilai maksimum 1,273. Sementara itu nilai pada mean sebesar 0,10416, dan nilai standar deviasi sebesar 0,296878.
2. Kebijakan Dividen memiliki nilai minimum -1,117 dan nilai maksimum 2,000. Sementara itu nilai pada mean sebesar 0,30808, dan nilai standar deviasi sebesar 0,334318.
3. Investment opportunity set memiliki nilai minimum -11.140 dan nilai maksimum 38.969. Sementara itu nilai pada mean sebesar 2.85057 dengan nilai standar deviasi sebesar 5.043816.

4. Size memiliki nilai minimum 11.058 dan nilai maksimum 14.254. Sementara itu nilai pada mean sebesar 12.51535, dan nilai standar deviasi sebesar 0.712228.
5. Growth memiliki nilai minimum -0.977 dan nilai maksimum 1.273. Sementara itu nilai pada mean sebesar 0.10416, dan nilai standar deviasi sebesar 0.248501.
6. Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum -0.977 dan nilai maksimum 1.273. Sementara itu nilai pada mean sebesar 0,30808, dan nilai standar deviasi sebesar 0,334318.

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Tabel 2  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			315
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	.0801573
		Std. Deviation	.00450953
Most Extreme Differences	Absolute		.060
	Positive		.060
	Negative		-.055
Test Statistic			.060
Asymp. Sig. (2-tailed)			.008 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.204 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.194
		Upper Bound	.214
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.			

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji Monte Carlo Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,204. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau seluruh data residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.885	.564		3.343	.001		
	ROE	.284	.109	.130	2.620	.009	.865	1.156
	DPR	.266	.101	.137	2.644	.009	.792	1.262
	MBVE	.063	.006	.486	9.942	.000	.885	1.130
	SIZE	-.142	.046	-.155	-3.091	.002	.840	1.191
	GROWTH	.411	.121	.157	3.395	.001	.992	1.008

a. Dependent Variable: SQRT\_PBV

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF di atas lebih kecil dari 10 atau VIF <10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Sedangkan nilai tolerance masing-masing variabel di atas 0,10 dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4  
Correlations

		ROE	DPR	MBVE	SIZE	GROWTH	Unstandardized Residual
ROE	Pearson Correlation	1	.304**	.259**	.126*	.076	-.010
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.025	.177	.872
	N	315	315	315	315	315	243
DPR	Pearson Correlation	.304**	1	.214**	.366**	.066	.000
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.243	1.000
	N	315	315	315	315	315	243

MBVE	Pearson Correlation	.259**	.214**	1	.235**	.031	.112
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.583	.082
	N	315	315	315	315	315	243
SIZE	Pearson Correlation	.126*	.366**	.235**	1	.032	-.001
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000		.566	.991
	N	315	315	315	315	315	243
GROWTH	Pearson Correlation	.076	.066	.031	.032	1	-.029
	Sig. (2-tailed)	.177	.243	.583	.566		.648
	N	315	315	315	315	315	243
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	-.010	.000	.112	-.001	-.029	1
	Sig. (2-tailed)	.872	1.000	.082	.991	.648	
	N	243	243	243	243	243	243
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) dari Unstandardized Residual keseluruhan variabel lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Dengan kata lain nilai dari variabel ROE, DPR, MBVE, SIZE dan Growth nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Tabel 5  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 <sup>a</sup>	.346	.335	.53121	.769
a. Predictors: (Constant), GROWTH, MBVE, DPR, ROE, SIZE					
b. Dependent Variable: SQRT_PBV					

Nilai Durbin-Watson, terkadang dikenal sebagai nilai DW, diterima secara umum menjadi 0,778. Mengingat bahwa  $n = 315$  sampel dan  $k = 3$  variabel independen,  $dL = 1.80076$  dan  $dU = 1.82672$  dapat ditemukan masing-masing dalam tabel  $dU$  dan  $dL$  yang sesuai. Mengingat kriteria yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi menghasilkan temuan positif dan tidak ada gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.885	.564		3.343	.001
	ROE	.284	.109	.130	2.620	.009
	DPR	.266	.101	.137	2.644	.009
	MBVE	.063	.006	.486	9.942	.000
	SIZE	-.142	.046	-.155	-3.091	.002
	GROWTH	.411	.121	.157	3.395	.001

a. Dependent Variable: SQRT\_PBV

$$PBV = 1.885 + 0,284 X_{1i.t} + 0,266 X_{2i.t} + 0,063 X_{3i.t} - 0.142 Z_{1i.t} + 0.411 Z_{2i.t} + e$$

Mengingat persamaan tersebut di atas, kita dapat menyimpulkan hal berikut tentang hubungan antara berbagai faktor independen dan dependen:

1. Hasil pengujian tersebut memberikan nilai konstanta 1.885. Hal ini menunjukkan bahwa besaran PBV menjadi 1.885 jika variabel bebas (ROE, DPR dan MBVE) ditetapkan nol.
2. Variabel ROE memiliki koefisien regresi sebesar 0,284. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ROE naik sebesar 1% maka variabel PBV akan meningkat sebesar 0,284 juga.
3. Variabel DPR memiliki koefisien regresi sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel DPR naik sebesar 1% maka variabel dependen PBV akan meningkat sebesar 0,266.
4. Variabel MBVE memiliki koefisien regresi sebesar 0,063. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel MBVE naik sebesar 1% maka variabel dependen PBV akan meningkat sebesar 0,063.

5. Variabel Size memiliki koefisien regresi sebesar  $-0.142$ . Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Size naik sebesar 1% maka variabel dependen Size akan menurun sebesar 0,142.
6. Variabel Growth memiliki koefisien regresi sebesar 0,411. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Growth naik sebesar 1% maka variabel dependen PBV akan meningkat sebesar 0,411.

### Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 <sup>a</sup>	.346	.335	.53121

a. Predictors: (Constant), GROWTH, MBVE, DPR, ROE, SIZE

Menurut hasil uji  $R^2$  yang ditunjukkan pada tabel sebelumnya, nilai R square yang dikoreksi adalah 0,346 atau 34,6%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor independen ROE, DPR dan MBVE serta faktor controlling seperti size dan growth dapat mempengaruhi variabel dependen PBV (Y) sebesar 34,6%, sedangkan sisanya sebesar 65,4% didorong oleh variabel eksternal di luar model.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.031	5	9.206	32.625	.000 <sup>b</sup>
	Residual	87.194	309	.282		
	Total	133.224	314			

a. Dependent Variable: SQRT\_PBV

b. Predictors: (Constant), GROWTH, MBVE, DPR, ROE, SIZE

Berdasarkan tabel di atas memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , secara simultan variabel ROE, DPR dan MBVE berpengaruh terhadap PBV. Hal ini juga menunjukkan bahwa data telah sesuai dan layak digunakan.

### 3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Tabel 9  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant )	1.885	.564		3.343	.001
	ROE	.284	.109	.130	2.620	.009
	DPR	.266	.101	.137	2.644	.009
	MBVE	.063	.006	.486	9.942	.000
	SIZE	-.142	.046	-.155	-3.091	.002
	GROWTH	.411	.121	.157	3.395	.001

a. Dependent Variable: SQRT\_PBV

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap dependen yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai regresi sebesar 2.620 (positif) dan nilai sig  $0,009 < 0,05$  maka disimpulkan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel kebijakan deviden memiliki nilai regresi 2.644 (Positif) dan nilai sig  $0,009 < 0,05$  maka disimpulkan variabel kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel *investment opportunity set* memiliki nilai regresi 9.942 (Positif) dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan variabel *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel *size* memiliki nilai regresi -3.091 (Negatif) dan nilai sig  $0,002 < 0,05$  maka disimpulkan variabel *size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
5. Variabel *growth* memiliki nilai regresi 3.395 (Positif) dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan variabel *growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi merupakan sinyal positif yang akan mendorong investor melakukan investasi pada perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sriwahyuni & Wihandaru (2016), Sudiani & Wiksuana (2018) dan Suardana et al. (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan, semakin banyak dividen yang dibayarkan maka nilai perusahaan semakin meningkat sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang membagikan dividen yang tinggi. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal, dimana investor diharapkan akan menangkap sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dan investor akan berinvestasi diperusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ganar (2018) dan Iqbal et al, (2018) yang menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel *investment opportunity set* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan IOS berarti nilai perusahaan meningkat karena peluang investasi (kesempatan investasi) yang lebih tinggi dan pengembalian yang diharapkan dari perusahaan lebih tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni & Wihandaru (2016) dan Resti et al. (2019) yang menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

### 4. Pengaruh *Size* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel kontrol *size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya.

## 5. Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel kontrol growth secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan, akan tetapi terdapat unsur lain dalam peningkatan penjualan yang berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan akan disertai dengan adanya peningkatan pada beban operasional perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan akan berkurang (Bintara, 2018).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil akhir yang dilakukan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2021.
2. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2021.
3. *Investment opportunity set* yang diproksikan dengan MBVE secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirya, M., & Atmini, S. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan yang Dimediasi Oleh Leverage Perusahaan*.
- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The Impact of Earnings Quality on Firm Value: The case of Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 63–72. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.63>
- Ganar, B. Y. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 32–44.
- Iqbal, M., Dzulkirom Ar, M., & Darmawan, A. (2018). The Effect of Share Ownership Structure to The Dividend Policy and Firm Value of The Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *Wacana*, 21(3), 111–121.

- Lim, H. H., Kardinal, & Juwita, R. (2015). Analisa Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MDP*, 1, 1–12.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. (*IKRA-ITH HUMANIORA*): *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1).
- Resti, A. A., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2019). Investment Opportunity Set, Dividend Policy, Company's Performance, and Firm's Value: Some Indonesian Firms Evidence. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(4). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i4.2753>
- Sriwahyuni, U., & Wihandaru. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1).
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2).
- Sudarma, M. (2004). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- Sudiani, N. K. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Capital Structure, Investment Opportunity Set, Dividend Policy and Profitability as a Firm Value Determinants. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 81(9), 259–267. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-09.30>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9, 41–48.